BAB V

KESIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Perencanaan pembelajaran berdiferensiasi dalam materi menulis teks berita dilaksanakan oleh Ibu Arnis Falenda, S.Pd. melalui langkah awal asesmen diagnostik untuk mengidentifikasi kesiapan belajar, minat, dan profil belajar siswa. Berdasarkan hasil asesmen tersebut, guru menyusun modul ajar yang memuat variasi strategi, materi, dan aktivitas pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Perencanaan ini dirancang untuk memastikan setiap peserta didik mendapatkan pengalaman belajar yang sesuai dengan karakteristiknya, sehingga proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan bermakna.
2. Pelaksanaan implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam materi menulis teks berita di SMP di bagi menjadi tiga kegiatan yakni kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Secara keseluruhan implementasi pembelajaran berdiferensiasi yang dilaksanakan oleh subjek penelitian telah memuat tiga aspek penting yaitu :
 - a) Diferensiasi konten, guru menyediakan berbagai sumber belajar seperti video, buku, gambar, dan lingkungan sekitar sesuai dengan kesiapan dan minat siswa.

- b) Diferensiasi proses, guru menyajikan tayangan video, menyediakan LKPD dan memberikan proyek menulis.
 - c) Diferensiasi produk siswa menghasilkan berupa teks berita.
3. Evaluasi implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam materi menulis teks berita yang diterapkan oleh subjek penelitian tidak hanya terfokus pada hasil akhir, tetapi juga menekankan proses belajar setiap siswa secara individual. Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan melalui tiga jenis assessmen yaitu asesmen diagnostik, formatif dan sumatif yang dirancang untuk menyesuaikan dengan kesiapan, minat, dan profil belajar siswa. Dengan demikian pendekatan evaluasi seperti ini membuat siswa lebih percaya diri dan termotivasi. Mereka merasa lebih dipahami dan mendapat kesempatan untuk belajar sesuai kemampuannya.
4. Tantangan dalam pembelajaran berdiferensiasi merupakan hal yang wajar dan tidak dapat dihindari dalam proses pendidikan. Namun, tantangan tersebut dapat menjadi pemicu bagi guru untuk lebih kreatif dan inovatif. Maka dari itu, keberhasilan tantangan dalam pendidikan harus dipandang sebagai bagian dari proses tumbuhnya pembelajaran yang lebih inklusif, bermakna, dan efektif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa tantangan tersebut meliputi: banyaknya jumlah siswa yang harus diidentifikasi kebutuhannya, membutuhkan waktu yang lama, serta keterbatasan sumber daya berupa waktu, dana, dan bahan ajar. Langkah solutif, guru melakukan pemetaan awal dengan menggunakan instrumen asesmen diagnostik sederhana, seperti kuis

dan tugas awal, menyusun bahan ajar menjadi lebih efisien, dan berinisiatif memodifikasi bahan ajar.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, implikasi dari penelitian ini adalah memberikan wawasan kepada tenaga pendidik mengenai penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada materi menulis teks berita. Pembelajaran ini dapat menjadi alternatif solusi dalam menyampaikan materi ajar secara lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa.

5.3 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan temuan dan pembahasan dalam penelitian ini ditujukan untuk pihak-pihak berikut ini:

1. Bagi Guru

Guru memegang peranan yang sangat penting bagi keberlangsungan proses belajar mengajar. Untuk itu, guru perlu memiliki kepekaan atas kondisi siswa dan memiliki kreatifitas dalam menciptakan inovasi dalam proses belajar mengajar.

2. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah perlu mendukung guru dalam upaya meningkatkan kualitas siswa lewat penyediaan sarana dan prasarana yang bermanfaat bagi proses pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lebih mendalam terhadap aspek-aspek lain dalam pembelajaran yang belum dibahas secara mendalam dalam penelitian ini.